

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 LEMBANG JAYA**

SKRIPSI



**KARMILA
NIM 2019/19016165**

DOSEN PEMBIMBING

**Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423.199003.1.001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

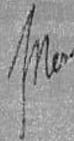
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X
SMA Negeri 2 Lembang Jaya
Nama : Karmila
NIM : 19016165
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP. 196504231990031001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Karmila
NIM : 19016165/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis
Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya**

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Abdurrahman, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Tresya Ima, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya" adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat Pernyataan,



Karmila
NIM 19016165

ABSTRAK

Karmila, 2023. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.” Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning*. Kemudian menentukan pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu yang menggunakan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya tahun peajaran 2022/2023 yang berjumlah 102 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dan setelah menggunakan model *problem based learning*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksposisi. Selanjutnya skor dianalisis dengan Liliefors serta dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t.

Berdasarkan hasil *One Group Pretest Posttest* dan uji hipotesis diperoleh bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksposisi setelah menggunakan model *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *problem based learning*. Keterampilan menulis teks eksposisi setelah menggunakan model *problem based learning* berada pada klasifikasi Baik dengan rata-rata nilai 81,85. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya sebelum menggunakan model *problem based learning* lebih rendah dan berada pada klasifikasi Cuku dengan nilai rata-rata 64,26. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,94 > 1,69$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya

Kata Kunci : model *problem based learning*, teks eksposisi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada berbagai pihak berikut ini, yaitu : (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. selaku Penasihat Akademik, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku Pembimbing, (3) Dr.Tressyalina, M.Pd. dan Dewi Anggraini, M.Pd. selaku Tim Penguji, (4) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S., M.A. selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Ade Rahmayanti, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Lembang Jaya, (7) siswa-siswi kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya, dan (8) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Oleh sebab itu, kritikan dan saran yan konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang,

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Defenisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teoritis.....	14
1. Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi.....	14
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	26
3. Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METADOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis, Metode dan Desain Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Variabel dan Data.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
H. Uji Prasyarat Analisis.....	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi data.....	56
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	56
2. Keterampilan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	60
B. Analisis Data.....	63
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	63

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	85
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	106
C. Pembahasan.....	111
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	111
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	114
3. Pengaruh Penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	116
BAB V PENUTUP.....	119
A. Simpulan.....	119
B. Implikasi.....	120
C. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi Inti.....	2
Tabel 2	Kompetensi Dasar.....	3
Tabel 3	Contoh Teks Eksposisi.....	24
Tabel 4	Indikator Menulis Teks Eksposisi.....	26
Tabel 5	Design Penelitian.....	41
Tabel 6	Sampel Penelitian.....	42
Tabel 7	Prosedur Penelitian Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	45
Tabel 8	Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi...	50
Tabel 9	Pedoman Konversi dengan Skala 10.....	52
Tabel 10	Skor Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	57
Tabel 11	Skor Hasil Tes Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Per Indikator.....	58
Tabel 12	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	60
Tabel 13	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Per Indikator.....	61
Tabel 14	Nilai, Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	64
Tabel 15	Nilai, Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	65
Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	66
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi.....	76
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi.....	77
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks	

	Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	79
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	80
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi.....	82
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi.....	83
Tabel 23	Nilai, Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	86
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> ...	87
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	88
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi.....	97
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi.....	98
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	100
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	101
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi.....	103
Tabel 31	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa	

	Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi.....	104
Tabel 32	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	107
Tabel 33	Uji Normalitas Data.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	67
Gambar 2	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Kurang Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	68
Gambar 3	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Hampir Cukup Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	70
Gambar 4	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Cukup Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	72
Gambar 5	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	74
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi.....	78
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	81
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi.....	85
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	89
Gambar 10	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik Sekali Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	90
Gambar 11	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	92
Gambar 12	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	94
Gambar 13	Tulisan Teks Eksposisi Siswa yang Mendapat Kualifikasi Cukup Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	95
Gambar 14	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah	

	Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi.....	99
Gambar 15	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	102
Gambar 16	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian di SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	124
Lampiran 2	Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	127
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	128
Lampiran 4	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (Pretest)</i>	136
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (Posttest)</i>	142
Lampiran 6	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	147
Lampiran 7	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	150
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	151
Lampiran 9	Skor Menulis Teks Ekposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	152
Lampiran 10	Skor Menulis Teks Ekposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	153
Lampiran 11	Skor Menulis Teks Eksposisi Per Indikator Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	154
Lampiran 12	Skor Menulis Teks Eksposisi Per Indikator Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	155
Lampiran 13	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	156
Lampiran 14	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	157
Lampiran 15	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based</i>	

	<i>Learning</i> Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	158
Lampiran 16	Distribusi Normal Baku: dari o-z.....	159
Lampiran 17	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors.....	160
Lampiran 18	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	161
Lampiran 19	Nilai Persentil Distribusi F Pada Taraf Nyata 0,05.....	162
Lampiran 20	Uji Hipotesis Penelitian.....	163
Lampiran 21	Persentil Distribusi T.....	165
Lampiran 22	Data Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sebelum Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	166
Lampiran 23	Data Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya Sesudah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	170
Lampiran 24	Dokumentasi.....	174
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	175
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Solok.....	176
Lampiran 27	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 2 Lembang Jaya.....	177

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menggabungkan beberapa keterampilan dasar sekaligus. Senada dengan itu Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif dan ekspresif memiliki dua arti, kedua karakteristik ini berfungsi sebagai pemancar informasi. Dikatakan keterampilan produktif karena kegiatan menulis menghasilkan karya tulis berupa ungkapan gagasan seseorang. Dikatakan ekspresif berarti tepat, mampu memberikan gambaran, tujuan, ide, dan perasaan.

Menurut Munawarah dan Zulkifli (2020:22) menulis adalah salah satu keterampilan bahasa tertinggi. Oleh karena itu, kemampuan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang susah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Siswa dikatakan mahir menulis jika dapat mengungkapkan gagasannya kepada orang lain dalam bentuk pikiran, pendapat, dan perasaan melalui media tulisan, sehingga orang lain yang membaca dapat memahami idenya yang ditulis secara akurat, benar, dan lengkap.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dilaksanakan dengan berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks dilaksanakan sesuai dengan teks yang diajarkan. Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa. Teks eksposisi bertujuan untuk mengungkapkan ide atau mengusulkan pendapat pribadi, sehingga menambah pengetahuan pembaca. Hal ini sejalan dengan

pendapat Kosasih (2016:40) bahwa teks eksposisi adalah teks yang menggambarkan sejumlah pengetahuan atau informasi yang tujuannya untuk memberikan pembaca informasi dan pengetahuan sejelas mungkin.

Teks eksposisi penting untuk dipelajari karena teks eksposisi merupakan teks yang berisi informasi tentang sesuatu ada dan benar-benar terjadi. Teks ini merupakan teks nonfiksi. Hal tersebut karena teks eksposisi mengandung fakta-fakta nyata dan terbukti. Informasi teks eksposisi dapat berupa informasi apa, kapan, di mana atau siapa. Teks eksposisi harus memperhatikan isi, struktur dan bahasa teks. Sumber artikel penulis berasal dari observasi, penelitian dan pengalaman. Teks ini mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam pembelajaran teks eksposisi yaitu sebagai berikut.

Tabel 1
Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan

	ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
--	---

Tabel 2
Kompetensi Dasar

KD 4.4	Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur kebahasaan dan kebahasaan.
--------	---

Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut siswa harus mampu membuat sebuah teks eksposisi dengan memperhatikan isi yaitu berupa struktur teks eksposisi yang terdiri dari permasalahan, argumen dan penegasan ulang. Tidak hanya memperhatikan isi dalam menulis teks eksposisi siswa juga harus mampu menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Untuk menulis dengan baik, siswa harus mampu menemukan dan memikirkan ide-ide. Ini tentang menemukan ide, memikirkan bagaimana caranya berkomunikasi mengembangkannya menjadi pernyataan dan paragraf yang akan dipahami oleh pembaca. Artinya, siswa harus bisa mengelaborasi ide-ide agar bisa menulis. Tapi itu tidak sesederhana seperti yang dipikirkan. Selalu ada masalah ketika siswa ingin menulis salah satunya adalah untuk mengungkapkan ide ke dalam tulisan.

Menuangkan ide dalam sebuah bahasa tulis tidak mudah, perlu keterampilan untuk itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Suparno dan Mohamad Yunus (2010) yang menunjukkan bahwa menggunakan bahasa tulis sering

mengabaikan aturan menulis seperti pilihan kata (diksi), penggunaan tanda baca, struktur penulisan, serta keteraturan dan keterhubungan isi karya tulis, sehingga begitu banyak penulis yang melakukan kesalahan dalam kegiatan menulis. Teori menulis memang mudah tetapi menulis bukan sekedar teori melainkan keterampilan yang perlu proses untuk bisa menghasilkan tulisan yang baik.

Menulis teks eksposisi bukanlah keterampilan yang bisa dikuasai siswa hanya dengan memberikan teori tentang teks eksposisi saja. Namun, menulis teks eksposisi membutuhkan latihan berulang, karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses pelatihan. Siswa selalu mengalami kendala dalam menulis teks ekposisi. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu Putri dan Tamsin (2019), Anggina dan Tamsin (2019), serta Amalia, Syahrul dan Arief (2018). Putri dan Tamsin (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adapun kendala yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis teks eksposisi yaitu siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasannya secara tertulis dan siswa belum memahami struktur teks eksposisi dengan baik. Anggina dan Tamsin (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi yaitu siswa kesulitan membedakan struktur teks eksposisi antara tesis (pernyataan umum) dan argumentasi. Amalia, Syahrul dan Arief (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi yaitu kurangnya latihan dalam menulis teks eksposisi,

sehingga siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dipikirkannya dalam bentuk tertulis.

Dari temuan penelitian-penelitian di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi masih rendah karena banyaknya kendala yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya, Hasmiwati, SE., ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. *Pertama*, pemahaman siswa terhadap konsep teks eksposisi masih rendah. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dalam pikirannya ke dalam bentuk bahasa tulis. *Ketiga*, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton. *Keempat*, guru hanya fokus pada satu sumber belajar dan guru tidak memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal.

Selain itu berdasarkan fakta dan data yang diperoleh dari observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya, terungkap bahwa selama ini dalam pembelajaran teks eksposisi guru sering menunjukkan contoh teks eksposisi kemudian menugaskan siswa untuk menentukan bagian struktur teks eksposisi tersebut. Guru lebih memperhatikan kemampuan membaca siswa dibandingkan kemampuan menulis siswa.

Guru merupakan bagian penting dari proses pengajaran. Hal ini mengharuskan guru memiliki kemampuan untuk menangani berbagai hal yang berkaitan dengan eksekusi pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswa, bahkan jika peralatannya utuh dan lengkap, jika

gurunya tidak berhasil dalam proses pembelajaran, maka siswa juga tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks, guru masih menerapkan metode konvensional. Hal ini menyebabkan suasana pembelajaran yang monoton sehingga siswa menjadi jenuh. Guru berperan sebagai pusat pembelajaran dan siswa terbiasa duduk, mendengarkan, dan mencatat penjelasan guru di buku catatan. Siswa hanya duduk di kursi mereka dan mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas. Kemudian guru menyuruh siswa mengerjakan latihan yang ada di buku. Pembelajaran dengan metode konvensional tersebut menimbulkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu guru memerlukan model pembelajaran lain yang bisa mengatasi permasalahan tersebut.

Metode konvensional mengarahkan siswa untuk fokus hanya pada teori serta pertanyaan yang diajukan seringkali bersifat akademis dan tidak membahas masalah yang dekat dengan siswa. Hal itu menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis teks tidak optimal. Instruksi yang berpusat pada guru dapat membuat siswa bosan. Hal tersebut juga tidak memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri, mengajukan pertanyaan dan mengarahkan pembelajaran mereka sendiri. Hal ini membuat siswa kehilangan motivasi dalam belajar dan guru hanya memberikan tugas untuk membuat mereka membaca dan menjawab pertanyaan tetapi jarang meminta dan memberi kesempatan kepada mereka untuk menghasilkan sebuah teks. Itu membuat hampir semua siswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan tulisan mereka.

Masalah berikutnya terkait dengan pengajaran teknik dan kegiatan menulis yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Biasanya monoton dan kurangnya melakukan kegiatan yang menyenangkan selama proses belajar mengajar membuat siswa kurang termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Guru kurang memperhatikan proses penulisan. Guru tidak memberi siswa kesempatan untuk membuat kerangka karangan dan merevisinya setelah menerima umpan balik dari guru atau teman sebaya. Dalam kondisi tersebut, siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara efektif. Selain itu, sebagian besar siswa tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan kelas sehingga keterlibatan selama kelas sangat terbatas. Itu membuat siswa sangat bosan untuk mengikuti pelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode atau teknik yang digunakan guru tidak dapat memotivasi untuk menulis teks eksposisi.

Sehubungan dengan masalah yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi, guru bahasa Indonesia perlu menggunakan model *problem based learning* dalam kegiatan menulis teks eksposisi. Dibandingkan dengan pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional, *problem based learning* memiliki banyak manfaat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Model *problem based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar, membuat proses belajar relevan dengan dunia nyata, mengedepankan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta mendorong semangat belajar siswa. Menurut Arends (2008), *problem based learning* adalah pendekatan belajar yang menghadakan siswa pada masalah otentik (nyata) sehingga siswa bisa menata ilmunya sendiri, mengembangkan

tingkat keterampilan tinggi dan inkuiri, siswa menjadi mandiri, dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran teks eksposisi adalah mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur kebahasaan dan kebahasaan. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut salah satu hal yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah teks eksposisi adalah melalui permasalahan. Selain itu siswa SMA merupakan anak remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Menurut Angeline dan Indra (2019:25) rasa ingin tahu adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang yang belajar dan tumbuh. Hasrat tersebut membuat individu sangat tanggap terhadap setiap rangsangan dan aktivitas baru yang menantang, sehingga membutuhkan keterampilan berpikir yang kompleks. Rasa ingin tahu yang tinggi dapat memecahkan sebuah masalah. Artinya model pembelajaran yang berbasis masalah sangat cocok digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA.

Model pembelajaran *problem based learning* adalah sebuah strategi yang penting untuk dikembangkan. Dilihat dari konteks peningkatan mutu pendidikan, model pembelajaran *problem based learning* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan sistem dalam belajar. Alasan peneliti menggunakan model *problem based learning* dalam penelitian ini adalah karena model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa berpikir secara alami untuk menemukan solusi mengenai masalah dunia nyata. Menulis teks eksposisi akan mudah dilakukan, jika masalah

ditulis sebagai teks eksposisi. Ini akan menantang siswa untuk terus belajar dan meningkatkan minat menulis. Hal ini dikarenakan, gagasan yang disampaikan dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Ketika siswa dilatih memecahkan masalah yang ada di dunia nyata dengan cara berpikir ilmiah, maka siswa juga akan mudah untuk menggambarkan sebuah ide atau gagasan dalam belajar menulis teks eksposisi.

Model pembelajaran *problem based learning* mengusulkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kooperatif, proses belajar-mengajar interdisipliner dan terpadu yang mengontekstualisasikan kehidupan. Model pembelajaran *problem based learning* memberi mereka kesempatan untuk belajar secara lingkungan yang otentik, menantang, multidisiplin, untuk belajar bagaimana merancang, membawa keluar, dan mengevaluasi masalah yang membutuhkan upaya berkelanjutan selama periode yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berasumsi bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan karena penelitian terkait penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Banyak masalah ditemukan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Tapi satu masalah yang menguatkan peneliti adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini. *Pertama*, pemahaman siswa terhadap konsep teks eksposisi masih rendah. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan idenya ke dalam bentuk bahasa tulis. *Ketiga*, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga pembelajaran menjadi monoton. *Keempat*, guru hanya fokus pada satu sumber belajar dan guru tidak memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, batasan masalah penelitian ini adalah pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya sebelum menggunakan model *problem based learning*. *Kedua*, bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya setelah menggunakan model *problem based learning*. *Ketiga*, apakah ada pengaruh signifikan penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya sebelum menggunakan model *problem based learning*. *Kedua*, mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya sesudah menggunakan model *problem based learning*. *Ketiga*, menganalisis bagaimana pengaruh model *problem based learning*, apakah signifikansi terhadap pembelajaran atau tidak.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemanfaatan model pembelajaran saat menulis terutama dalam menulis teks eksposisi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti, penelitian ini memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan sebagai persiapan saat memasuki dunia kerja yang sebenarnya, dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut. *Kedua*, guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya sebagai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran menulis teks eksposisi.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dalam penelitian, perlu dijelaskan tiga istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini adalah efek atau akibat dari penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Lembang Jaya. Pengaruh ini dapat dilihat dari perbandingan efektivitas, yaitu memberikan perbandingan keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dengan sesudah menggunakan model *problem based learning*.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang membimbing siswa untuk aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengklasifikasikan data, memecahkan masalah, bekerja tim, dan menarik kesimpulan. Model *problem based learning* memungkinkan siswa belajar mandiri karena pembelajaran berbasis masalah dipusatkan pada peserta didik dan memberi peserta didik kesempatan untuk menyelidiki mendalam tentang topik yang dibahas.

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi adalah kegiatan menulis teks yang menjelaskan, menguraikan suatu ide atau gagasan sehingga pembaca dapat memahami ide atau gagasan. Teks eksposisi merupakan teks yang berisi fakta-fakta nyata, ada dan dapat dibuktikan. Karena berisikan informasi, teks ini biasanya mengandung kata tanya apa, kapan, di mana, atau siapa.

Teks eksposisi terdiri atas tiga struktur yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang. Pernyataan pendapat merupakan bagian awal teks eksposisi yaitu penyampaian pendapat penulis mengenai masalah yang

diangkat. Bagian argumentasi merupakan bagian penulis menyampaikan alasan alasan yang memperkuat pendapatnya mengenai masalah yang ditentukan. Bagian akhir dari teks eksposisi adalah penegasan ulang pendapat yaitu penulis menegaskan kembali pendapat yang telah dikemukakan pada bagian awal berdasarkan alasan alasan yang telah dikemukakan.